

PENGUNAAN MEDIA ROLLINGBALL ISLAMI MATERI SIFAT WAJIB DAN MUSTAHIL BAGI RASUL DI MAJLIS TA'LIM ALHIKMAH KARAWANG

Amalia Azzahra¹, Abdurrohman², Taufik Mustofa³

Email: 1910631110019@student.unsika.ac.id, abdurrohman09@gmail.com,
taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id.

(Universitas Singaperbangsa Karawang)

Abstract

The problem discussed in this study is about how the use of Islamic rollingball media is mandatory for apostles, this research was conducted at the Majlis Ta'lim Al-Hikmah Karawang, this research used a qualitative descriptive method, this study resulted in that the use of this Islamic rollingball game media easy to use and makes the spirit of learning.

The world of education in Indonesia is increasingly experiencing significant developments. This point of development can be seen from the increasing variety of learning methods used. The methods used make use of various media to improve the quality of learning outcomes. One of them uses an Islamic rolling ball. The purpose of this research is to increase students' interest in studying the obligatory and impossible nature of the apostle and to reduce students' fear and low self-confidence. This research uses a qualitative approach. This approach tends to use inductive analysis, in which research and the giving of meaning to data and information are highlighted through the main characteristic, namely the descriptive form. The data sources used in this study were students, teachers and parents. Lots of problems that arise when learning to use this Rolling ball media. Starting from lessons that are less interesting, difficult, and lazy to learn, so that this affects the enthusiasm for learning PAI and makes students ignore lessons and do not understand these lessons at home.

Abstrak

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu tentang bagaimana penggunaan media rollingball islami terhadap materi sifat wajib bagi rasul, penelitian ini dilakukan di Majlis Ta'lim Al-Hikmah Karawang, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, studi ini menghasilkan bahwasanya penggunaan media rollingball game islami ini mudah digunakan dan membuat semangat belajar.

Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang signifikan titik perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan titik metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Salah satunya menggunakan Rolling ball islami. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sifat wajib dan mustahil bagi rasul dan mengurangi rasa takut serta rendahnya sikap percaya diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan ini cenderung menggunakan analisis induktif, di mana penelitian dan pemberian makna terhadap data dan informasi lebih ditonjolkan melalui ciri utama yaitu bentuk deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah dari kalangan siswa, Guru dan Orang Tua. Banyak sekali

permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran menggunakan media Rolling ball ini. Mulai dari pelajaran yang kurang menarik, sulit, dan malas untuk dipelajari, sehingga hal tersebut mempengaruhi semangat belajar PAI dan membuat siswa mengabaikan pelajaran serta tidak memahami pelajaran tersebut di rumah.

Kata Kunci : *media pembelajaran, rolling ball islami, sifat wajib rasul*

A. Pendahuluan

Rasulullah Muhammad SAW atau yang sering kita sebut Rasulullah SAW merupakan hamba Allah SWT yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk menyebarkan dan menyampaikan wahyu umatnya, rasul tidak sama dengan seorang nabi. Nabi adalah seseorang yang memperoleh wahyu namun tak diperintah oleh Allah menyebarkan wahyu bagi umat manusia.

Para nabi dan Rasul memiliki sifat wajib dan 4 sifat pasti selain itu juga memiliki 1 sifat jaiz. Sifat wajib yang harus dimiliki oleh para nabi dan rasul sebagai utusan Allah. Sedangkan sifat pasti yaitu sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh nabi dan rasul utusan Allah. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI banyak yang beranggapan hanya pelajaran yang kurang menarik, sulit, dan malas tuk dipelajari, sehingga hal tersebut mempengaruhi semangat belajar PAI dan membuat siswa mengabaikan pelajaran tersebut atau tidak sering belajar pelajaran tersebut dirumah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka seorang guru perlu kiranya dapat melihat dan dapat mengevaluasi pembelajaran PAI salah satunya adalah pembelajaran sifat wajib dan mustahil bagi rosul.

Permasalahan lain yang sering terjadi dalam penyampaian materi pelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang cocok agar siswa dapat memahami materi. Dan salah satunya dengan cara memilih metode pembelajaran baru dan bervariasi yang sesuai dengan materinya agar suasana proses pembelajaran bisa lebih menyenangkan, membuat peserta didik tertarik ingin tahu dan mempelajarinya, kemudian dari segi materi yang akan disampaikanpun mesti dapat difahami agar tercapai tujuan pembelajarannya¹.

Media pembelajaran yaitu segala hal yang digunakan untuk penyampaian pesan/informasi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat merangsang daya minat siswa dalam belajar². Dalam memilih media pembelajaran mesti memperhatikan materi dan ketersediaan bahan di lingkungan sekolah. Media non elektronik yaitu media yang sering dipakai dikarenakan mudah didapat dan tersedia di lingkungan. Media non elektronik bisa berupa gambar berseri warna, kartu kata, kartu kalimat, dan bagan pola bentukan kata. Gambar berseri diperuntukan untuk memvisualisasikan cerita dalam teks (bacaan). Melalui gambar berseri, guru dengan siswa mencoba memahami isi teks tanpa menerjemahkan kata

¹ Hollingworth, Pat & Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

² Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers 24,4,2013.

perkataan ataupun kalimat perkalimat, melainkan mereka menangkap pesan yang terdapat dalam teks³.

Berdasarkan teori tersebut peneliti harus mengembangkan sebuah permainan pembelajaran dengan bahan yang mudah didapatkan dilingkungan yaitu Rolling Ball Islami. Pembuatan media tersebut dapat menggunakan papan, tetapi peneliti disini menggunakan styrofoam, paku, karton, kertas, aqua dan double tape dll.

Kelebihan dari media Rolling Ball Islami ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sifat wajib dan mustahil bagi rasul. Selain itu media ini juga untuk mengurangi rasa takut dan rendahnya sikap percaya diri siswa karena menciptakan kelas yang menyenangkan. Sedangkan kekurangan dari media Rolling ball islami ini ya itu memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati, pesan atau informasi yang panjang mengharuskan untuk membagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, perlu adanya keterpaduan yang mengacu kepada hubungan yang terdapat di antara elemen-elemen visual sehingga ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.

Media Rolling Ball Islami juga Menyediakan contoh percakapan agar pembicaraan siswa lebih terarah. Media Rolling Ball Islami ini cocok untuk pembelajaran Sifat wajib dan mustahil bagi rasul dipengajian Al-hikmah. Dan kemudian nantinya ada pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk berbicara secara terarah bukan hanya hafalan ataupun pengembangan percakapan bebas. Sedangkan untuk daerah subjek penelitian peneliti memilih pengajian Al-hikmah Dusun Cengkeh 1 Desa Ciwaringin, Lemahabang karawang. daerah tersebut merupakan salah satu daerah dengan masyarakat yang agamis dan banyak terdapat yayasan sekolah Islam.

Berdasarkan hasil riset penulis di Majelis Ta'lim Al-Hikmah bisa ditarik kesimpulan bahwa masih banyak proses pembelajaran Mata Pelajaran PAI sifat wajib dan mustahil bagi rasul yang jarang sekali menggunakan media pembelajaran sehingga beberapa siswa saja yang aktif dan memahami materi sifat wajib dan mustahil bagi rasul yang diajarkan gurunya. Gurunya jarang sekali dalam menggunakan media pembelajaran.

Untuk memberikan semangat kepada siswa agar tujuan belajar tercapai, maka perlu kiranya ada media belajar anak yang menyenangkan. Maka dari itu penulis akan membuat media RollingBall Islami dalam proses pembelajaran mata pelajaran sifat wajib dan mustahil bagi rasul, sehingga harapan penulis dengan adanya penerapan media tersebut akan membuat pembelajaran PAI yang sesuai dengan harapan. Karena dalam media Rollingball ini terdapat beberapa hal-hal yang dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan, media ini sangat tepat jikalau penerapannya untuk pembelajaran anak, karena penggunaan media ini mengajak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran khususnya PAI.

³ Setiawan, Achmad. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dari uraian berikut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Penggunaan media pembelajaran Rolling ball Islami materi sifat wajib dan mustahil bagi rasul di Majelis Ta’lim Al-Hikmah Karawang”.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut maka dapat peneliti rumuskan masalahnya yaitu Apa itu media pembelajaran? Apa itu rolling ball game islami? Bagaimana penggunaan rolling ball game islami pada materi ? Adapun penelitian ini tujuannya agar mendeskripsikan proses penggunaan media Rolling Ball Islami dengan materi sifat wajib & mustahil bagi rasul di Majelis Ta’lim Al-Hikmah Karawang.

Hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi sumbangan wawasan mengenai penggunaan media Rolling Ball Islami dalam materi sifat wajib dan mustahil bagi rasul di Majelis Ta’lim Al-Hikmah Karawang. Melalui media Rolling Ball Islami dalam pembelajaran sifat wajib dan mustahil bagi rasul ini diharapkan siswa memahami sifat wajib dan mustahil bagi rasul dapat menerapkannya.

B. Metode Penelitian

Kegiatan ini akan di laksanakan Tempat Pengajia Al-Hikmah, Dusun Cengkeh 1, Desa Ciwaringin, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang. waktu penelitian berlangsung di mulai dari bulan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini cenderung menggunakan analisis induktif, dimana penelitian dan pemberian makna terhadap data & informasi lebih ditonjolkan melalui ciri utama yaitu bentuk deskriptif.

Sampel penelitian ini adalah bahwa Majelis Ta’lim Al-Hikmah Karawang sebagai tempat eksperimen pemahaman materi sifat wajib & mustahil bagi rasul dengan menggunakan media Rolling Ball Islami dalam pembelajaran sifat wajib & mustahil bagi rasul. Di harapkan siswa menguasai materi dan menerapkannya. Data yang diperoleh dengan mengobservasi dari sebuah peristiwa yang terjadi, tentunya peristiwa tersebut mesti ada kaitannya dengan permasalahan penelitian itu sendiri. Melalui peristiwa yang diamati, peneliti bisa mengetahui bagaimana sesuatu saat berlangsung. Sehingga peristiwa tersebut dapat divertifikasi secara langsung, dan data yang dihasilkanpun valid dan reliabel sesuai dengan fakta lapangan⁴.

Wilayah juga merupakan jenis sumber data. Hal yang dapat dilakukan pada jenis sumber data ini yaitu dengan menggali informasi mengenai situasi, kondisi maupun keadaan wilayah yang akan diteliti. Sehingga jalannya penelitian akan sesuai dengan rencana penelitian.

C. Hasil Dan Pembahasan

Media pembelajaran yaitu segala hal yang digunakan untuk penyampaian pesan/informasi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat merangsang daya minat siswa dalam belajar (Arsyad: 2013). Media Rolling Ball ini merupakan hasil pengembangan dari permainan yang sudah diciptakan oleh King company pada

⁴ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

tanggal 13 Februari dan kemudian dikelola oleh Saga dan penggunaannya sudah mencapai 1 juta perbulan pada tahun 2016.

Media pembelajaran rolling ball yang dikembangkan dalam penelitian ini didisain untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa dengan cara memodifikasi dan menambahkan beberapa item pada medianya titik tujuannya yaitu untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran mengetahui sifat wajib dan mustahil bagi Rasul. Selain itu, diharapkan dengan media ini siswa dapat lebih mudah untuk memahami kosakata yang berkaitan dengan tema dan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa minimal selama proses pembelajaran.

Penggunaan media rolling ball islami di Pengajian Al-Hikmah ini yaitu diawali dengan persiapan membuat rolling ball game nya terlebih dahulu yang terdiri dari bahan: styrofoam berukuran 60 cm x 40 cm dengan ketebalan 1,5 cm, kemudian ada paku ukuran 7 cm, bola ping-pong diameter 4 cm, kardus berukuran 60 cm x 7 cm, 1 lembar kertas karton, double tape dan 4 buah gelas minuman kecil.

Tahap kedua yaitu dengan menyusun semua bahan tersebut menjadi sebuah rolling ball dengan menempelkan semua paku dengan jarak 5 cm sampai memenuhi styrofoam dan tak lupa menyediakan sedikit ruang untuk menempelkan 4 buah gelas minuman dibawahnya secara horizontal, lalu pinggirannya diberikan kardus yang sudah dilapisi oleh kertas karton agar bola tidak keluar lintasan pada saat bergulir. Selanjutnya yaitu membuat kartu materi dan kartu pertanyaan dari sisa kertas karton, kartu pertanyaan dimasukkan kedalam gelas minuman kosong yang sudah menempel pada rolling ball. Kartu pertanyaan semuanya bertemakan materi sifat wajib bagi rasul.

Tahap selanjutnya yaitu diawali dengan penjelasan materi sifat wajib bagi rosul terlebih dahulu selama 10 menit kepada siswa-siswi pengajian al hikmah. Selanjutnya anak-anak secara bergantian meletakkan bola diatas sela-sela paku agar bola dapat bergulir kebawah dan masuk kedalam gelas minuman yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan. Apabila bola sudah bergulir dan masuk kedalam bola, maka siswa harus mengambil kartu yang ada di dalam gelas dan menjawab pertanyaan yang ada didalamnya.

D. Simpulan

Media pembelajaran yaitu segala hal yang digunakan untuk penyampaian pesan/informasi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat merangsang daya minat siswa dalam belajar (Arsyad: 2013).

Berdasarkan teori tersebut peneliti harus mengembangkan sebuah permainan pembelajaran dengan bahan yang mudah didapatkan dilingkungan yaitu Rolling Ball Islami. Pembuatan media tersebut dapat menggunakan papan, tetapi peneliti di isi menggunakan styrofoam, paku, kertass karton, bola ping-pong, kardus, gelas minuman kosong dan double tape.

Media Rolling Ball Islami ini adalah untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sifat wajib dan mustahil bagi rasul. Selain itu media ini juga untuk mengurangi rasa takut dan rendahnya sikap percaya diri siswa karena menciptakan

kelas yang menyenangkan. Media Rolling Ball Islami juga Menyediakan contoh percakapan agar pembicaraan siswa lebih terarah. Media Rolling Ball Islami ini cocok untuk pembelajaran Sifat wajib dan mustahil bagi rasul di Majelis Ta'lim AlHikmah Karawang.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Majelis Ta'lim Al-Hikmah Karawang ini bahwasanya penggunaan media rolling ball islami ini sangat mudah dilakukan dan diterapkan pada saat pembelajaran, sehingga nantinya akan memudahkan guru dalam menguasai keadaan kelas ataupun penyampaian materi pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers 24,4,2013.
- Haryono, Anung. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putria, Aditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Achmad. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Hollingworth, Pat & Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group